

V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan mengenai (1) Kesimpulan dan (2) Saran.

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ekstrak pigmen zat warna dari sabut kelapa yang telah dilakukan dengan menggunakan pelarut etanol pada konsentrasi 90%, 80%, 70%, 60%, 50%, dan 40% sebagai pelarut dalam proses ekstraksi maserasi, dapat disimpulkan :

1. Konsentrasi etanol yang digunakan sebagai pelarut memberikan korelasi terhadap kadar air, kadar tanin dan rendemen pada ekstrak pigmen dari sabut kelapa.
2. Hasil uji nilai faktor retardasi (R_f) ekstrak sabut kelapa dengan metode kromatografi lapis tipis (KLT) yaitu dengan menghitung faktor retardasi (R_f) menunjukkan pigmen warna yang diekstraksi menggunakan konsentrasi pelarut etanol yang berbeda, nilai R_f berkisar antara 0,761 – 0,771. yang menunjukkan senyawa dengan nilai R_f tersebut adalah senyawa tanin dengan nilai standar R_f tanin adalah 0,737.

5.2. Saran

Saran pada penelitian ini adalah perlu adanya penelitian lebih lanjut dan juga perlu dilakukan pengujian toksisitas dari senyawa yang terkandung dalam ekstrak pigmen dari sabut kelapa dan mengenai pengaplikasian ekstrak pigmen sabut kelapa sebagai pewarna alami.